



Open Government Partnership Independent Reporting Mechanism

Results Report: Indonesia 2020-2022 Comments Received

Comments Received from Open Government Indonesia (19 June 2023)

| |
|---|
| Comment on Section II: Commitment 1 |
| The term should be "Procurement Policy Agency (LKPP) Information Officer (PPID) decrees" not only Procurement Policy Agency Decrees, cause both things are different |
| Comment on Section III: Participation and Co-Creation |
| Is it possible to add one more sentence which states "However, despite that for the RUU KKR case the Ministry of Law and Human Rights took an initiative to engage with other CSOs stakeholder, which is IKOHI" |
| Annex I: Commitment 16 |
| The next action plan will be focuses more on the civil society contribution in the drafting process of academic transcript for the bill |

Comments Received from Nandhi Endrayanto (21 June 2023)

| |
|--|
| Annex I: Commitment 15 |
| Halaman 27. Pernyataan bahwa "Kemenkeu tidak berkoordinasi dengan mitra masyarakat sipil sama sekali sepanjang masa pelaksanaan komitmen" pada laporan dirasa kurang tepat. Pada tanggal 14 Januari 2022 telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Penguatan Portal Informasi Anggaran Penanganan COVID-19 antara Kemenkeu, Seknas OGI, Transparency International Indonesia (TII) dan Seknas FITRA. Pada rapat tersebut masing-masing mitra OMS maupun Seknas OGI mengemukakan masukan perbaikan terhadap portal yang dikembangkan Kemenkeu. Masukan yang disampaikan dalam rapat tersebut telah ditindaklanjuti oleh Kemenkeu berupa perbaikan pada tampilan penyajian data pada laman pen.kemenkeu.go.id. |